

ABSTRAK

Fantria Ayuning D.R, *Independensi Wartawan Televisi Kampus (Studi Deskriptif Pola Kerja Wartawan Tv Suara Mahasiswa.*

Wartawan kampus adalah wartawan amatir yang tergabung dalam pers mahasiswa dan masih berstatus mahasiswa dan mengelola media massanya secara independen. Wartawan pers kampus dituntut untuk bisa memiliki sikap independen layaknya wartawan profesional. Namun pers kampus seringkali dianggap tidak bisa independen karena berada di bawah naungan kampus. Eksistensi media televisi kampus ini belum sebesar media online kampus, sehingga kekuatan yang dimilikinya belum sekuat media online. Walaupun begitu wartawan televisi kampus harus tetap melaksanakan dan memegang teguh prinsip-prinsip seorang jurnalis. Sehingga perlu dilihat apakah media tv kampus yang belum memiliki kekuatan sebesar media online tetap bisa menjalankan independensinya atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana independensi wartawan tv Suara Mahasiswa dilihat dari pola kerjanya yang mencakup pra produksi, produksi dan pasca produksi. Lebih rinci, point independensi dapat dilihat dari tiga hal yaitu tidak ada intervensi, akurat dan berimbang.

Landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Kode Etik Jurnalistik Televisi yang berkaitan dengan independensi mencakup tiga poin yaitu tidak ada intervensi, akurat dan berimbang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, metode tersebut dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat dengan teknik wawancara mengenai pola kerja wartawan tv yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Berdasarkan penelitian diperoleh simpulan independensi wartawan Tv Suara Mahasiswa sudah termasuk ke dalam kategori wartawan independen dilihat dari tahap pra produksi meliputi akurat dengan pengecekan sumber berita, berimbang dengan pengambilan 2 atau lebih narasumber, tidak ada intervensi dengan terlibat dalam diskusi pemutusan isu berita yang akan diangkat. Pada tahap produksi dilihat dari akurat dengan memahami isu liputan dan membawa data riset, berimbang dengan berusaha mewawancara dua atau lebih narasumber, tidak ada intervensi dengan mencari solusi saat liputan dihalangi oleh pihak lain. Pada tahap pasca produksi dilihat dari akurat dengan *review* hasil wawancara tidak hanya satu orang, berimbang dengan menyertakan visual berita sesuai informasi yang disampaikan, tidak ada intervensi dengan melakukan diskusi dan negosiasi saat ada tekanan.

Kata Kunci: Independensi, Wartawan Televisi Kampus, Pola Kerja